

VOLUME 16 NOMOR 1, APRIL 2023

ANALISIS PENGARUH *JUSTICE* (ADIL & JUJUR), *ESTEEM* (PELAYANAN TERBAIK) DAN *FINISHING TOUCH* (SENTUHAN AKHIR) TERHADAP LOYALITAS KONSUMEN PERAWATAN RAMBUT *BARBERSHOP* (*BARBERBOX* KELAPA GADING DAN *BARBERBOX* SENAYAN, JAKARTA)

✎ *Agustinus Yanuar Budhi Heriyanto, Fery Hernaningsih, Rica Bella Pertiwi*

PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA UNIT PELAYANAN GANGGUAN PT. PLN (PERSERO) ULP BATURAJA

✎ *Rosmala Dewi, Rr Dimas Veronica Priharti, Feby Andean*

PENGARUH PENGELUARAN PER KAPITA TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI PULAU SUMATERA PERIODE 2018 - 2021

✎ *Ali Akbar, Andri Irawan, Agung Dwi Wijaya*

PENGARUH PROMOSI JABATAN DAN STRES KERJA TERHADAP LOYALITAS KERJA KARYAWAN PT. MINANGA GROUP

✎ *Erfin Mardalena, Dyah Ayu Putriani, Nourma Wulanda, Bayu Yulianto*

PENGARUH ETOS KERJA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. KIRANA PERMATA

✎ *Darman Syafe'i, Titie Syahnaz Natalia, Saifulloh Ibrahim*

PENGARUH KEPUASAN KERJA DAN PROMOSI JABATAN TERHADAP KOMITMEN ORGANISASI KARYAWAN PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) BATURAJA TAHUN 2014-2020

✎ *Tati Herlina, Fitrilia Dwiyani Putri, Efriyanti*

PENGARUH STRES KERJA DAN BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. PLN (PERSERO) ULP MUARADUA

✎ *Palupi Indah Sari, Astuti, Riki Adriant, Muznah*

PENGARUH DUKUNGAN ORGANISASI DAN *JOB EMBEDDEDNESS* TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. SATYA MANDALA PRATAMA

✎ *Noviansyah, Hilmi Wiranawata, Linda Kurniawati*

URL: <https://journal.unbara.ac.id/index.php/fe>



All images searched from Google



JURNAL ILMIAH EKONOMIKA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BATURAJA

Volume 16 Nomor 1, April 2023

p-ISSN 2085-0352

e-ISSN 2775-6823

Ekonomika Adalah Jurnal Ilmiah Yang Menyajikan Berbagai Tulisan Ilmiah Dalam Bentuk Ringkasan Hasil Penelitian, Artikel Ilmiah, dan Resensi Buku di Bidang Ilmu Ekonomi. Redaksi Mengundang Para Pakar, Praktisi, Akademisi, Peneliti, dan Siapa Saja Yang Peduli Dengan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Diterbitkan secara berkala 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun (Edisi Bulan April dan Oktober) oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baturaja, Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) Provinsi Sumatera Selatan.

Penanggung Jawab :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baturaja
NOVEGYA RATIH PRIMANDARI, S.E., M.Si.

Pemimpin Redaksi :

ALI AKBAR, S.E., M.Si.

Mitra Bestari :

RATNA SETYAWATI GUNAWAN, S.E., M.Si. (Universitas Jend. Soedirman, Purwokerto);
YULIA INDRAWATI, S.E., M.Si. (Universitas Jember); MUKHLIS, S.E., M.Si. (Universitas Sriwijaya);
Drs. SYAFARUDDIN ALWI, M.S. (Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta);
SYAIFUL SAHRI, S.E., M.Si. (Universitas Tridinanti, Palembang).

Dewan Penyunting :

Ketua: TATI HERLINA, S.E., M.Si.
Anggota: Dr. RINI EFRIANTI, S.E., M.Si.; Dr. YUNITA SARI, S.E., M.Si.;
NAZIPAWATI, S.E., M.Si.; ROSMALA DEWI, S.E., M.Si.; EKA MEILIYA DONA S.E., M.Si., Ak., C.A.

Setting & Layout :

Ketua: MUHAMAD MARDIANSYAH, S.E., M.Si.;
Anggota: RR. DIMAS VERONICA PRIHARTI, S.E., M.M.;
ANDRI IRAWAN, S.E., M.Si.

Sirkulasi dan Distribusi :

DYAH AYU PUTRIANI, S.Pd., M.Si.; SERLYANA, S.Pd.

ALAMAT REDAKSI :

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BATURAJA
Jl. Ki Ratu Penghulu No. 02301 Karang Sari, Baturaja OKU 32115 Sumsel
Telepon/Fax : (0735) 326122
Website: <http://www.fe.unbara.ac.id>
e-journal website: <http://journal.unbara.ac.id/index.php/fe>
Email: ekonomika.unbara@gmail.com / fe@unbara.ac.id
Contact Persons: - Ali Akbar, S.E., M.Si. (082280867188);
- Tati Herlina, S.E., M.Si. (083164895936)

Redaksi menerima naskah berupa artikel ilmiah, ringkasan hasil penelitian dan resensi buku di bidang Ilmu Ekonomi yang belum pernah diterbitkan oleh media lain. Naskah dikirim dalam bentuk file *softcopy*/CD, atau via e-mail ke alamat Kantor/E-mail Redaksi Jurnal Ekonomika dengan format seperti tercantum pada halaman dalam *cover* belakang.
Redaksi berhak menyunting naskah tanpa mengubah substansi.

DAFTAR ISI

HAL.

1. ANALISIS PENGARUH JUSTICE (ADIL & JUJUR), ESTEEM (PELAYANAN TERBAIK) DAN FINISHING TOUCH (SENTUHAN AKHIR) TERHADAP LOYALITAS KONSUMEN PERAWATAN RAMBUT BARBERSHOP (BARBERBOX KELAPA GADING DAN BARBERBOX SENAYAN, JAKARTA)
Agustinus Yanuar Budhi Heriyanto, Fery Hernaningsih, Rica Bella Pertiwi 1 - 19
2. PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA UNIT PELAYANAN GANGGUAN PT. PLN (PERSERO) ULP BATURAJA
Rosmala Dewi, Rr Dimas Veronica Priharti, Feby Andrean 20 - 36
3. PENGARUH PENGELUARAN PER KAPITA TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI PULAU SUMATERA PERIODE 2018-2021
Ali Akbar, Andri Irawan, Agung Dwi Wijaya 37 - 49
4. PENGARUH PROMOSI JABATAN DAN STRES KERJA TERHADAP LOYALITAS KERJA KARYAWAN PT. MINANGA GROUP
Erfin Mardalena, Dyah Ayu Putriani, Nourma Wulanda, Bayu Yulianto 50 - 63
5. PENGARUH ETOS KERJA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. KIRANA PERMATA
Darman Syafe'i, Titie Syahnaz Natalia, Saifulloh Ibrohim..... 64 - 73
6. PENGARUH KEPUASAN KERJA DAN PROMOSI JABATAN TERHADAP KOMITMEN ORGANISASI KARYAWAN PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) BATURAJA TAHUN 2014-2020
Tati Herlina, Fitrilia Dwiyani Putri, Efriyanti 74 - 92
7. PENGARUH STRES KERJA DAN BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. PLN (PERSERO) ULP MUARADUA
Palupi Indah Sari, Astuti, Riki Adriant, Muznah 93 - 110
8. PENGARUH DUKUNGAN ORGANISASI DAN JOB EMBEDDEDNESS TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. SATYA MANDALA PRATAMA
Noviansyah, Hilmi Wiranawata, Linda Kurniawati 111 - 128

PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA UNIT PELAYANAN GANGGUAN PT. PLN (PERSERO) ULP BATURAJA

[RosmalaDewi], [Rr Dimas Veronica Priharti], Feby Andrian

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baturaja

[rosmaladewi0310@gmail.com], [dimas_veronica@ymail.com],

Febyndo09@gmail.com

ABSTRACT

The data analysis technique used was Multiple Linear Regression. Based on the partial analysis, there was an influence of Occupational Safety and Health (OSH) on employees' work productivity at the PT. PLN (PERSERO) ULP Baturaja Service Unit for Disturbances with a t-value of 2.900. The Work Discipline variable partially had an influence on employees' work productivity at the PT. PLN (PERSERO) ULP Baturaja Service Unit for Disturbances with a t-value of 3.729. Simultaneously, it was found that there was an influence of Occupational Safety and Health (OSH) and Work Discipline on employees' work productivity at the PT. PLN (PERSERO) ULP Baturaja Service Unit for Disturbances. The determination coefficient (R²) obtained was 0.854. This means that the contribution of the influence of Occupational Safety and Health (OSH) and Work Discipline on work productivity was 85.4%, while the remaining 14.6% was influenced by other variables outside of this research such as wages, loyalty, and work ethic (Afandi, 2018: 93).

Keywords: *Occupational Safety and Health (OSH), Work Discipline, and Work Productivity.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan faktor penting dalam sebuah organisasi dengan memiliki sumber daya manusia suatu organisasi dapat mencapai tujuan, untuk mencapai tujuan dari organisasi tentu perlu sumber daya

manusia yang berkualitas, agar terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas perlunya perhatian terhadap sumber daya tersebut jika kurangnya perhatian terhadap sumber daya maka akan sulit mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk mencapai tujuan dari sebuah organisasi.

Keberhasilan suatu organisasi di pengaruhi oleh produktivitas kerja karyawan atau hasil yang di berikan oleh karyawan terhadap organisasi, sumber daya manusia merupakan aset yang sangat penting bagi sebuah organisasi karena tercapainya suatu tujuan organisasi tidak luput dari bakat, tenaga, pemikiran dan kreativitas dari sumber daya manusia tersebut.

Agar terciptanya hal tersebut perlunya organisasi memberikan rasa aman terhadap sumber daya manusia dan jaminan untuk sumber daya manusia yaitu keselamatan dan kesehatan kerja (K3) serta memberikan sebuah kebijakan agar terciptanya disiplin kerja terhadap sumber daya manusia, dengan memberikan jaminan K3 dan kebijakan disiplin kerja tentunya dapat mempengaruhi produktivitas kerja bagi sumber daya manusia. Keselamatan dan Kesehatan kerja adalah keadaan dimana tenaga kerja merasa aman dan nyaman, dengan perlakuan yang di dapat dari lingkungan dan berpengaruh pada kualitas kerja karyawan, dengan mencegah beberapa kecelakaan, penyakit yang dapat menyerang

manusia serta menghantarkan kerarah yang leih sehat (Paramarta,2021: 88)

Menurut Mondy dan Robert M. Noe (dikutip di Agustini, 2019: 88) disiplin adalah status pengendalian diri seseorang karyawan, sebagai tanda ketertiban dan kerapian dalam melakukan kerjasama dari sekelompok unit kerja di dalam suatu organisasi (*someone status selfcontrol as orderliness sign order and accuration in doing cooperation from a group of unit work in a organization*)

Masalah disiplin kerja pada saat ini sangat banyak dihadapi oleh perusahaan, masih ada karyawan yang datang terlambat, pulang sebelum waktu pulang dan pada saat istirahat karyawan memilih makan diluar sehingga mengakibatkan berkurangnya jam produksi. Produktivitas karyawan dalam suatu organisasi sangat dipengaruhi oleh disiplin karyawan. Apabila antara karyawan sudah tidak dihiraukan kedisiplinan kerjanya, maka dapat dipastikan produktivitas kerja akan menurun (Ningsih dan Fitri, 2014: 2).

Menurut Afandi (2018, 92) Produktivitas secara keseluruhan merupakan dimensi lain dari pada upaya mencapai kualitas dan kuantitas, dengan demikian konsep produktivitas dalam pandangan ini selalu di tempatkan pada kerangka hubungan teknis antara masukan (input) dan keluaran (output).

Menurut Swastha dan Sukotjo (dikutip di Agustini, 2019: 107) produktivitas adalah sebuah konsep yang menggambarkan hubungan antara hasil (jumlah barang dan jasa) dengan sumber (jumlah tenaga kerja, modal, tanah, energi, dan sebagainya) yang dipakai untuk menghasilkan hasil tersebut.

Berdasarkan hasil observasi awal di lakukan wawancara dengan 10 karyawan, Unit Pelayanan Gangguan, Supervisor K3 dan Koordinator Yantek, pada tanggal 7 oktober 2022 oleh peneliti pada PT. PLN (PERSERO) ULP Baturaja, dimana masih terdapat masalah keselamatan dan kesehatan kerja, menurut ibu Suci Lestari selaku supervisor K3 PT PLN (PERSERO) ULP Baturaja masih di dapati karyawan yang tidak memakai peralatan kerja dengan lengkap yaitu

mengenai alat pelindung diri (APD), alat pelindung diri (APD) yang di sediakan oleh perusahaan berupa helm keselamatan, sepatu keselamatan, sabuk pengaman dan sarung tangan, ia mengatakan bahwa masih terdapat karyawan yang sering tidak memakai alat pelindung diri (APD) dengan lengkap sewaktu mereka bekerja di lapangan maupun di area kantor jika tidak di awasi oleh supervisor K3 dan Koordinator yantek. Akibat dari tindakan tersebut akan menyebabkan kondisi fisik karyawanunit pelayanan gangguan mengalami kecelakaan kerja ringan seperti luka pada tangan akibat tidak memakai sarung tangan saat menarik kabel tanpa tengangan listrik, menurutnya kecelakaan kerja tersebut terjadi bukan karena alat pelindung diri (APD) yang tidak lengkap, melainkan faktor lingkungan kerja seperti kehidupan sosial karyawan yang kurang baik sehingga terjadinya tindakan yang tidak aman (*unsafe actions*) pada saat bekerja di lapangan.

Selain itu menurut bapak Suandy Effendy selaku Koordinator Yantek Unit Pelayanan Gangguan PT. PLN (PERSERO) ULP Baturaja

mengatakan bahwa jika selama dia bekerja masih lazim terjadi karyawan yang kurang disiplin terhadap tata cara kerja seperti tidak mengikuti *briefing* sebelum terjun kelapangan karena datang terlambat, dalam aturan perusahaan karyawan diwajibkan mengikuti *briefing* setiap pukul 08.00 Wib sebelum bekerja, padahal menurutnya hal tersebut sudah di atasi dengan memberikan sanksi yaitu berupa surat peringatan kepada karyawan Unit Pelayanan Gangguan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 10 karyawan dan pengamatan peneliti, terdapat fenomena yang terjadi pada Unit Pelayanan Gangguan PT. PLN (PERSERO) ULP Baturaja yaitu tentang keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang berdampak terhadap produktivitas kerja karyawan, yaitu mengenai alat pelindung diri (APD) terbaru yang kurang nyaman saat di pakai bekerja. Akibat dari kurang nyamanya alat pelindung diri tersebut karyawan masih sering memakai alat pelindung diri (APD) yang lama pada saat bekerja, karena mereka merasa lebih nyaman memakai alat pelindung diri (APD)

yang lama padahal hal tersebut dapat membahayakan keselamatan kerja karyawan, karena alat pelindung diri (APD) yang kurang layak di pakai. Mengenai kesehatan kerja karyawan unit pelayanan gangguan tidak mendapat tanggungan makan baik itu untuk tugas tambahan maupun di jam kerja *shift*, yang mana hal tersebut dapat mempengaruhi kesehatan kerja karyawan dan menurunnya produktivitas kerja karyawan unit pelayanan gangguan. Besarnya resiko yang harus di tanggung karyawan Unit Pelayanan Gangguan PT PLN (PERSERO) ULP Baturaja tidak sesuai dengan jaminan kesehatan mereka.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Menurut (Paramarta,2021: 81) Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) adalah variabel yang dapat memberikan ketenangan dalam melaksanakan pekerjaan. Apalagi jika pekerjaan yang dilakukan seseorang itu beresiko. Dibutuhkan ketentuan yang mengatur keselamatan dan kesehatan kerja sehingga karyawan dapat

melaksanakan tugasnya dengan tenang.

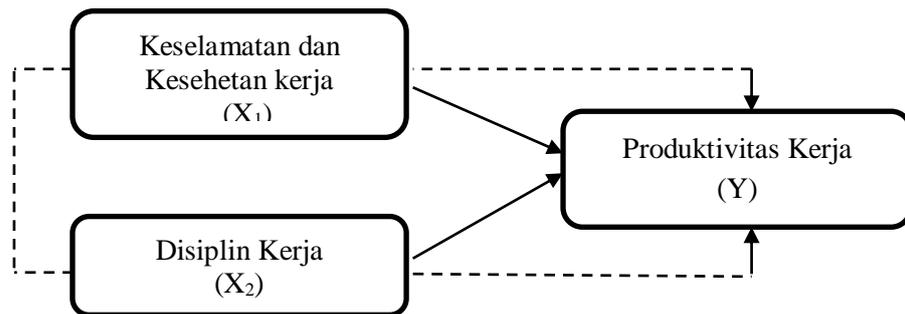
Pengertian Disiplin Kerja

Menurut Afandi (2018,12) Disiplin kerja adalah suatu alat yang di gunakan para manajer untuk mengbah suatu prilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku.

Pengertian Produktivitas Kerja

Menurut Afandi (2018, 91) Produktivitas adalah perbandingan secara ilmu hitung antara jumlah yang di hasilkandan jumlah setiap sumber yang dipergunakan selama produksi berlangsung, sumber tersebut dapat berupa, tanah, bahan baku, bahan pembantu, pabrik mesin-mesin, alat alat, dan tenaga kerja.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran dan penelitian terdahulu, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut: diduga ada pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja

(K3) Dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja karyawan Pada Unit Pelayanan Gangguan PT. PLN (PERSERO) ULP Baturaja baik secara parsial maupun simultan.

METODOLOGI PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dilakukan pada Unit Pelayanan Gangguan PT. PLN (PERSERO) ULP Baturaja, yang akan membahas tentang pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada Unit pelayanan Gangguan PT. PLN (PERSERO) ULP Baturaja

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data Sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono. 2012:137).

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:80). Populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan Unit Pelayanan Gangguan PT. PLN (PERSERO) ULP Baturaja yaitu sebanyak 35 orang Karyawan. Penelitian ini merupakan penelitian populasi, karena menurut apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dalam penelitian ini teknik sampling yang di gunakan yaitu teknik *total sampling* atau sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penelitian sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2012: 118).

HASIL ANALISIS DAN

PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan bantuan SPSS 25. Hasil dari uji validitas terhadap dua variabel bebas dan satu variabel terikat penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Uji Validitas

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X₁)			
Pernyataan (X₁)	r-hitung	r-tabel	Keterangan
X _{1.1}	0,876	0,3338	Valid
X _{1.2}	0,793	0,3338	Valid
X _{1.3}	0,825	0,3338	Valid
X _{1.4}	0,787	0,3338	Valid
X _{1.5}	0,750	0,3338	Valid
X _{1.6}	0,728	0,3338	Valid
X _{1.7}	0,771	0,3338	Valid
X _{1.8}	0,737	0,3338	Valid
X _{1.9}	0,729	0,3338	Valid
X _{1.10}	0,775	0,3338	Valid
X _{1.11}	0,738	0,3338	Valid
X _{1.12}	0,824	0,3338	Valid
X _{1.13}	0,816	0,3338	Valid
X _{1.14}	0,812	0,3338	Valid
X _{1.15}	0,749	0,3338	Valid
Disiplin Kerja (X₂)			
Pernyataan (X₂)	r-hitung	r-tabel	Keterangan
X _{2.1}	0,750	0,3338	Valid
X _{2.2}	0,865	0,3338	Valid
X _{2.3}	0,853	0,3338	Valid
X _{2.4}	0,840	0,3338	Valid
X _{2.5}	0,807	0,3338	Valid
X _{2.6}	0,847	0,3338	Valid
X _{2.7}	0,819	0,3338	Valid
X _{2.8}	0,846	0,3338	Valid
X _{2.9}	0,836	0,3338	Valid
X _{2.10}	0,775	0,3338	Valid
X _{2.11}	0,771	0,3338	Valid
X _{2.12}	0,801	0,3338	Valid
X _{2.13}	0,802	0,3338	Valid
X _{2.14}	0,756	0,3338	Valid
X _{2.15}	0,847	0,3338	Valid
Produktivitas Kerja (Y)			
Pernyataan (Y)	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Y.1	0,865	0,3338	Valid
Y.2	0,929	0,3338	Valid
Y.3	0,879	0,3338	Valid
Y.4	0,915	0,3338	Valid
Y.5	0,835	0,3338	Valid
Y.6	0,837	0,3338	Valid
Y.7	0,778	0,3338	Valid
Y.8	0,743	0,3338	Valid
Y.9	0,821	0,3338	Valid

Sumber: Data Primer, 2022 (diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa semua item pernyataan masing-masing variabel

$r_{hitung} >$ dari r_{tabel} (0,3338). Maka seluruh item kuesioner tersebut valid.

Uji Reliabilitas

Arikunto (2010, 221) reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah dianggap

baik. Kaidah keputusannya adalah apabila nilai reliabilitas instrumen (r_{11}) (*cronbach's alpha*) di atas 0,6 maka kuisioner adalah reliabel. Uji reabilitas instrumen menggunakan pengujian dengan singkat (*alpha*) 5%.

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X_1)	0,952	Reliabel
Disiplin Kerja (X_2)	0,963	Reliabel
Produktivitas Kerja (Y)	0,949	Reliabel

Sumber : Data Primer, 2022 (diolah)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang terlihat dalam tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X_1) sebesar 0,952 variabel Disiplin Kerja (X_2) sebesar 0,963 dan variabel Produktivitas Kerja (Y) sebesar 0,949. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai reliabilitas butir pernyataan pada kuesioner yang diuji menunjukkan nilai masing-masing variabel yaitu Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Disiplin Kerja dan Produktivitas Kerja memiliki nilai diatas 0,6. Hal ini berarti bahwa seluruh butir pernyataan dari semua variabel dapat dikatakan reliabel atau

layak untuk digunakan sebagai alat penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menurut Priyatno (2016, 118) uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi nilai residual memiliki distribusi normal atau tidak. Residual adalah nilai selisih antara variabel X dengan variabel Y yang diprediksikan. Dalam metode regresi linier, hal ini ditunjukkan oleh besarnya nilai *random error* (e) yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah yang berdistribusi secara normal atau mendekati normal, sehingga data layak untuk

diuji secara statistic. Adapun pedoman pengambilan keputusan, Angka signifikansi (Sig) > $\alpha = 0,05$ maka data berdistribusi normal, Hasil

dari Uji Normalitas menggunakan metode *Kolmogrov-Smirnov* dapat di lihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,24541071
Most Extreme Differences	Absolute	,080
	Positive	,080
	Negative	-,064
Test Statistic		,080
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: Data Primer, 2022 (diolah)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (asym.sig 2-tailed) Keselamatan dan Kesehatan

Kerja (K3) (X_1), Disiplin Kerja (X_2), dan Produktivitas Kerja (Y), yaitu 0,200. Karena signifikansi lebih dari 0,05, maka data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas. Untuk mendeteksi

ada tidaknya multikolinearitas umumnya dengan melihat nilai *Tolerance* dan VIF pada hasil regresi linier (Priyatno, 2016: 129). Hasil Uji Multikolinearitas dengan melihat *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)* dari hasil penghitungan dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,515	1,865			
	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	,248	,085	,417	,221	4,531
	Disiplin Kerja	,304	,082	,536	,221	4,531

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Sumber: Data Primer, 2022 (diolah)

Pada tabel hasil uji multikolinearitas di atas nilai VIF masing-masing variabel yakni nilai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X_1) sebesar 4,531 dengan nilai *Tolerance* 0,221, nilai VIF Disiplin Kerja (X_2) sebesar 4,531 dengan nilai *Tolerance* 0,221. Hal ini memiliki nilai VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1 maka model regresi tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Priyatno (2016, 131) Heteroskedastisitas adalah

keadaan di mana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan Uji Glejser dengan meregresikan masing-masing variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan melihat nilai *sig* dari hasil penghitungan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5
Hasil Uji Glejser

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,664	1,044		2,551	,016
	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	-,024	,048	-,189	-,510	,614
	Disiplin Kerja	,005	,046	,040	,107	,915

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data Primer, 2022 (diolah)

Berdasarkan tabel hasil uji Heteroskedastisitas dengan metode glejser diperoleh nilai signifikansi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X_1) 0,614, Disiplin Kerja (X_2) 0,915 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan data tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Priyatno (2016, 47) analisis regresi linier berganda adalah analisis untuk meramalkan variabel dependen jika variabel independen dinaikan atau diturunkan. Adapun hasil analisis regresi linear berganda dapat di lihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 6
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,515	1,865		,812	,423
	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	,248	,085	,417	2,900	,007
	Disiplin Kerja	,304	,082	,536	3,729	,001

Sumber: Data Primer, 2022 (diolah)

Dari tabel di atas persamaan Regresi Linear Berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 1,515 + 0,248 X_1 + 0,304 X_2$$

Berdasarkan persamaan di atas didapat persamaan regresi sebagai berikut:

1. Nilai koefisien konstanta (a) positif 1,515 artinya jika Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X_1) dan Disiplin Kerja (X_2) bernilai nol, maka Produktivitas Kerja (Y) sebesar 1,515.

2. Koefisien regresi variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (b_1) sebesar 0,248, koefisien tersebut bernilai positif, artinya terjadi hubungan searah antara variabel bebas (Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)) dengan variabel terikat Produktivitas Kerja, sehingga jika Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X_1) meningkat, maka Produktivitas Kerja (Y) akan meningkat sebesar 0,248, dengan asumsi Tingkat Disiplin Kerja (X_2) tidak berubah/tetap.

3. Koefisien regresi variabel Disiplin Kerja (b_2) sebesar 0,304, Koefisien tersebut bernilai positif, artinya terjadi hubungan searah antara variabel bebas (Disiplin Kerja) dengan variabel terikat (Produktivitas Kerja), sehingga jika Disiplin Kerja (X_2) meningkat maka Produktivitas Kerja (Y) akan meningkat sebesar 0,304, dengan asumsi nilai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X_1) tidak berubah/tetap.

Pengujian Hipotesis

UJI-t

Menurut Priyatno (2016, 66) uji-t untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Untuk dapat mengetahui apakah variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X_1) dan Disiplin Kerja (X_2) mempunyai pengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y) karyawan pada Unit Pelayanan Gangguan PT. PLN (PERSERO) ULP Baturaja dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 7
Hasil Uji-t (Pengujian secara individu/Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,515	1,865		,812	,423
	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	,248	,085	,417	2,900	,007
	Disiplin Kerja	,304	,082	,536	3,729	,001

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Sumber: Data Primer, 2022 (diolah)

Berdasarkan hasil uji-t pada tabel di atas diperoleh koefisien t_{hitung} variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebesar (2,900) dan Disiplin Kerja sebesar (3,729), kemudian nilai t_{tabel} dicari dengan $df = n-k-1 = 35-2-1 = 32$, pada tingkat keyakinan 95%, taraf signifikansi (α)

= 0,05, pengujian dua sisi ($\alpha/2 = 0,025$), didapat t_{tabel} sebesar 2,03693. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya secara parsial ada pengaruh signifikan antara Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X_1), Disiplin Kerja (X_2) terhadap Produktivitas

Kerja karyawan Pada Unit Pelayanan Gangguan PT. PLN (PERSERO) ULP Baturaja.

UJI-F

Menurut Priyatno (2016, 64) uji-F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau

tidak. Untuk dapat mengetahui apakah seluruh variabel X yaitu variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X₁), dan Disiplin Kerja (X₂), secara bersama-sama terhadap variabel Produktivitas Kerja (Y) karyawan pada Unit Pelayanan Gangguan PT. PLN (PERSERO) ULP Baturaja tahun 2022 dan hasilnya pada tabel sebagai berikut :

Tabel 8
Hasil Uji-F (Secara Sersama-sama/Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1005,046	2	502,523	93,807	,000 ^b
	Residual	171,424	32	5,357		
	Total	1176,470	34			

Sumber: Data Primer, 2022 (diolah)

Berdasarkan hasil uji-F pada tabel diatas diperoleh koefisien F_{hitung} sebesar (93,807). Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan F_{tabel}, F_{tabel} diperoleh dengan melihat (df₂=n-k-1) = 35-2-1=32 pada tingkat kepercayaan 95% atau α = 5% didapat F_{tabel} (3,29). jadi F_{hitung} (93,807) > F_{tabel} (3,29) maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya secara simultan ada pengaruh signifikan antara Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja

karyawan pada Unit Pelayanan Gangguan PT. PLN (PERSERO) ULP Baturaja

Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Analisis Koefisien determinasi berguna untuk mengetahui model variasi data yang ada atau besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel tak bebas. Hasil uji analisis koefisien determinasi R Square dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 9
Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi R²

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,924 ^a	,854	,845	2,31452

Sumber: Data Primer, 2022 (diolah)

Dari tabel di atas di peroleh nilai R Square sebesar 0,854 yang menunjukkan pengertian besarnya pengaruh variabel indeviden, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X₁), dan Disiplin Kerja (X₂) terhadap variabel dependen, Produktivitas Kerja (Y), sebesar 85,4% sedangkan sisanya 14,6% di tentukan oleh variabel lain yang tidak di masukkan ke dalam model penelitian ini seperti Upah, Kesetiaan dan Etos Kerja (Afandi, 2018: 93).

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda Nilai koefisien konstanta (a) positif 1,515 artinya jika Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X₁) dan Disiplin Kerja (X₂) bernilai nol, maka Produktivitas Kerja (Y) sebesar 1,515. Koefisien regresi variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (b₁) sebesar 0,248, koefisien tersebut bernilai positif, artinya terjadi hubungan searah antara variabel bebas

(Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)) dengan variabel terikat Produktivitas Kerja, sehingga jika Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X₁) meningkat, maka Produktivitas Kerja (Y) akan meningkat sebesar 0,248, dengan asumsi Tingkat Disiplin Kerja (X₂) tidak berubah/tetap. Koefisien regresi variabel Disiplin Kerja (b₂) sebesar 0,304, Koefisien tersebut bernilai positif, artinya terjadi hubungan searah antara variabel bebas (Disiplin Kerja) dengan variabel terikat (Produktivitas Kerja), sehingga jika Disiplin Kerja (X₂) meningkat maka Produktivitas Kerja (Y) akan meningkat sebesar 0,304, dengan asumsi nilai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X₁) tidak berubah/tetap.

Berdasarkan hasil analisis dengan Uji-t, menunjukkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X₁), Disiplin Kerja (X₂) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y) Pada Unit

Pelayanan Gangguan PT. PLN (PERSERO) ULP Baturaja, didapatkan t_{hitung} Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X_1) sebesar 2,900 dengan t_{tabel} sebesar 2,03693 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,900 > 2,03693$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh signifikan antara Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan Produktivitas Kerja, t_{hitung} Disiplin Kerja (X_2) sebesar 3,729 dengan t_{tabel} sebesar 2,03693 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,729 > 2,03693$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh signifikan antara Disiplin Kerja dengan Produktivitas Kerja karyawan Pada Unit Pelayanan Gangguan PT. PLN (PERSERO) ULP Baturaja.

Dari hasil pengolahan data diperoleh koefisien F_{hitung} 93,807 hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 5\%$ didapat F_{tabel} 3,29 Jadi $F_{hitung} > F_{tabel}$ dimana $93,807 > 3,29$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara simultan ada pengaruh signifikan antara Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X_1), Disiplin Kerja (X_2), secara bersama-sama

terhadap variabel Produktivitas Kerja (Y) karyawan Pada Unit Pelayanan Gangguan PT. PLN (PERSERO) ULP Baturaja.

Sedangkan nilai koefisien determinasi (*R square*) pada penelitian ini adalah sebesar 0,854 yang menunjukkan pengertian bahwa Produktivitas Kerja dipengaruhi oleh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X_1), Disiplin Kerja (X_2), sebesar 85,4% sedangkan sisanya sebesar 14,6% ditentukan oleh variabel lain seperti Upah, Kesetiaan dan Etos Kerja (Afandi, 2018: 93)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang diuraikan sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial diketahui bahwa variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X_1) dan Disiplin Kerja (X_2) berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y) karyawan pada Unit Pelayanan Gangguan PT. PLN (PERSERO) ULP Baturaja.
2. Secara simultan diketahui bahwa variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X_1) dan Disiplin Kerja

(X₂) berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y) karyawan pada Unit Pelayanan Gangguan PT. PLN (PERSERO) ULP Baturaja.

3. Hasil analisis koefisien determinasi (*R Square*) adalah sebesar 0,854 atau 85,4% menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X₁) dan Disiplin Kerja (X₂) terhadap Produktivitas Kerja (Y), sedangkan sisanya 14,6% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini seperti Upah, Kesetiaan dan Etos Kerja (Afandi, 2018: 93)

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Berdasarkan pada hasil penelitian ini variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) memiliki pengaruh yang lebih kecil oleh karena itu diharapkan kepada pimpinan/karyawan Unit Pelayanan Gangguan PT. PLN (PERSERO) ULP Baturaja lebih memperhatikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan cara memperhatikan lingkungan kerja, memperhatikan

pemakaian peralatan kerja, dan menjaga kondisi fisik dan mental karyawan sehingga produktivitas kerja karyawan pada Unit Pelayanan Gangguan PT. PLN (PERSERO) ULP Baturaja akan semakin meningkat.

2. Berdasarkan pada hasil penelitian ini variabel Disiplin Kerja memiliki pengaruh yang lebih besar oleh karena itu diharapkan kepada pimpinan dan Karyawan Unit Pelayanan Gangguan PT. PLN (PERSERO) ULP Baturaja agar mempertahankan atau lebih meningkatkan Disiplin Kerja dengan cara menjaga tingkat kehadiran, memperhatikan tata cara kerja, memberikan kebijakan yang adil dan bijaksana serta menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam bekerja terhadap karyawan sehingga produktivitas kerja karyawan pada Unit Pelayanan Gangguan PT. PLN (PERSERO) ULP Baturaja akan semakin meningkat.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan dan referensi agar lebih mengembangkan hasil penelitian

dengan lebih baik untuk mengangkat objek penelitian lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Pandi. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia Konsep, Teori Dan Indikator*. Pekanbaru Riau: Zanava Publishing
- Agustini, Fauzia. 2019. *Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia*. Medan: Uisu Press Biro Rektor Uisu Lt. 1
- Fitri, K., dan Ningsih, D. S. 2014. *Pengaruh Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Karyawan Bagian Produksi pada PT. Sawit Asahan Indah Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu (Doctoral dissertation, Riau University)*. Vol. 1 No. 2 Oktober 2014
- PT PLN (Persero). (2022). Retrieved 4 December 2022, from <https://web.pln.co.id/tentang-kami/profil-perusahaan>
- Paramarta, V. K. D. 2021. *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori & Praktik*. Surabaya: Cipta Media Nusantara
- Priyatno, Duwi. 2016. *Belajar Alat Analisis Data Dan Cara Pengolahannya Dengan Spss*. Yogyakarta: Gava Media
- Samahati, R, K. 2020. *Pengaruh Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Alih Daya Pada PT. PLN (Persero) UP3 Manado*. Jurnal EMBA VOL. 8 No. 1 Januari 2020, 351-360.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta



JURNAL ILMIAH EKONOMIKA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS BATURAJA

PEDOMAN PENULISAN NASKAH

1. Naskah yang dikirim belum pernah dimuat dalam media cetak lain, berupa hasil penelitian, gagasan/konseptual, kajian dan aplikasi teori, serta pembahasan kepustakaan dalam bidang ekonomi.
2. Artikel ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris dengan menggunakan standar bahasa dan pengetikan yang baik dan benar. Penulisan menggunakan program *MS. Word*, spasi 1,5, bentuk huruf *Times New Roman*, Font 12, Margin kiri 4, kanan 3, atas 3, bawah 3, di atas kertas ukuran A4, format halaman dalam bentuk 2 kolom, minimal 10 dan maksimal 20 halaman sudah termasuk lampiran.
3. Naskah yang diserahkan dalam bentuk 1 eksemplar *hard copy* dan 1 *soft copy* dalam bentuk CD atau via email, penyerahan naskah paling lambat dua bulan sebelum penerbitan.
4. Tulisan hasil penelitian, kajian dan aplikasi teori disajikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut : (a) Judul, (b) Nama Penulis tanpa gelar dan Institusi penulis, (c) Abstrak dengan menggunakan bahasa Inggris apabila tulisan dalam bahasa Indonesia dan sebaliknya, ±250 kata serta dicetak miring, (d) Kata Kunci (*key word*). (e) Pendahuluan berisi tentang latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian, (f) Tinjauan Pustaka, (g) Metode Penelitian, (h) Hasil Analisis dan Pembahasan, (i) Kesimpulan dan Saran atau Rekomendasi, (j) Daftar Pustaka dan (k) Lampiran (bila perlu).
5. Penulisan kutipan memuat nama belakang pengarang, tahun penulisan dan halaman, kutipan apabila satu penulis :..... (Widjaja, 2004:76), apabila dua penulis :..... (Setiaji dan Adi, 2007:89). Apabila lebih dari dua penulis:..... (Sugiyono, dkk., 2007:57).
6. Penulisan daftar pustaka diurutkan secara alfabetis, Daftar Pustaka memuat:
 - a. Nama penulis, dengan cara menuliskan terlebih dahulu nama belakang, kemudian nama depan (disingkat). Hal ini berlaku untuk semua nama, baik nama asing maupun nama Indonesia.
 - b. Tahun penerbitan, judul tulisan yang bersangkutan, dengan cara digaris bawahi atau dicetak miring, kota tempat penerbit berada, dan nama penerbit.
 - c. Baris pertama diketik mulai pukulan pertama dan baris kedua dan seterusnya diketik mulai pukulan kelima atau satu *tab* pada computer.
 - (1) Jika sumbernya berupa jurnal : Madiasmo, 2002. *Otonomi Daerah Sebagai Upaya Memperkokoh Basis Perekonomian Daerah*, Jurnal Ekonomi Rakyat, Th.1-No.4 Juni.
 - (2) Jika bersumber buku: Kuncoro, M., 2004. *Otonomi Daerah: Reformasi, Perencanaan, Strategi dan Peluang*, Jakarta : Erlangga.
 - (3) Jika bersumber dari luar jurnal dan buku: Sidik, Machfud., 2002. "Optimalisasi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah dalam Rangka Meningkatkan Kemampuan Keuangan Daerah"., Makalah pada acara orasi ilmiah, tanggal 10 April, Bandung: Tidak diterbitkan, BAPPENAS 2003.; Peta Kemampuan Keuangan Provinsi Dalam Era, Otonomi Daerah: Tinjauan atas Kinerja PAD dan upaya yang dilakukan Daerah Jakarta: Direktorat Pengembangan Otonomi Daerah.
 - (4) Jika bersumber dari internet: Zain, W. 2008. *Inflasi dan Suku Bunga*. www.hupelita.com/baca.php?id=38006 { 1 jan 2009}
7. Naskah dikirim paling lambat dua bulan sebelum bulan penerbitan kepada:
Redaksi Jurnal Ilmiah Ekonomika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baturaja,
Jl. Ki Ratu Penghulu No. 02301 Karang Sari, Baturaja OKU Sumatera Selatan (32115).
E-Mail : ekonomika.unbara@gmail.com / fe@unbara.ac.id